

**PENGALAMAN KONSUMSI BUDAYA K-POP PADA REMAJA PUTRI :
SEBUAH STUDI KUALITATIF**

Jeanetta Gabriella Bangun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman remaja putri dalam mengonsumsi budaya populer (K-Pop). Penelitian kualitatif ini melibatkan sepuluh remaja putri dengan rentang usia 15-21 tahun untuk diwawancarai. Kesepuluh partisipan yang terlibat memiliki rentang waktu yang berbeda-beda dalam menyukai K-Pop, yaitu 2-8 tahun. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis tematik dengan pendekatan kualitatif eksploratif. Hasil penelitian ini memperoleh tiga tema utama yang mencerminkan pengalaman dan makna yang dirasakan oleh partisipan. Tema pertama, “Lebih dari sekadar musik” memperlihatkan lima subtema yang menunjukkan berbagai alasan mengapa K-Pop begitu diminati oleh partisipan. Dalam tema ini, K-Pop tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi sebagai pengisi waktu, sumber inspirasi, motivasi, sarana untuk menumbuhkan *self-awareness*, serta penstabil emosi. Tema kedua, “Bukan hanya fans dan Idola semata” menggambarkan relasi yang lebih dalam antara partisipan dan tokoh idola K-Pop. Terdapat empat subtema yang muncul pada tema ini, yaitu K-Pop sebagai bagian dari diri, teman dan sahabat, panutan, serta standar pasangan ideal. Keempat subtema tersebut membahas bagaimana relasi yang terjalin antara partisipan dan tokoh idola bisa terjadi. Tema terakhir dalam penelitian ini adalah “*Better than before*” yang berfokus untuk mengeksplorasi perubahan positif yang dialami oleh partisipan. Terdapat empat subtema yang bisa diidentifikasi, yaitu adanya peningkatan ekspresi diri, pengenalan dan peningkatan kualitas diri, kemudahan partisipan dalam menjalin relasi, serta pengimitasian tokoh idola. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman partisipan menyukai K-Pop dapat mengarahkan partisipan untuk menjadikan tokoh idola K-Pop sebagai tokoh acuan dalam kehidupan sosialnya sehingga mampu membantu partisipan untuk mengekspresikan diri serta memperoleh dampak positif lainnya.

Kata kunci: Konsumsi media, k-pop, eksplorasi diri, remaja putri

**K-POP CULTURE CONSUMPTION EXPERIENCE AMONG FEMALE
ADOLESCENT : A QUALITATIVE STUDY**

Jeanetta Gabriella Bangun

ABSTRACT

This study aims to explore the experiences of teenage girls in consuming popular culture (K-Pop). This qualitative study involves ten teenage girls aged 15-21 who were interviewed. The ten participants have varying lengths of time in their admiration for K-Pop, ranging from 2 to 8 years. In analyzing the data, this study employs thematic analysis with an exploratory qualitative approach. The results of this study obtained three main themes that reflect the experiences and meanings perceived by the participants. The first theme, "More than just music," reveals five subthemes that illustrate various reasons why K-Pop is so popular among the participants. In this theme, K-Pop serves not only as entertainment but also as a way to pass the time, a source of inspiration, motivation, a means to foster self-awareness, and an emotional stabilizer. The second theme, "Not just fans and idols," describes a deeper relationship between the participants and K-Pop idols. Four subthemes emerge in this theme, including K-Pop as a part of oneself, as friends and companions, as role models, and as the ideal partner standard. These subthemes discuss how the relationships formed between the participants and the idols can occur. The final theme of this study is "Better than before," which focuses on exploring the positive changes experienced by the participants. Four identifiable subthemes are present, including an increase in self-expression, recognition and enhancement of self-quality, ease in forming relationships, and imitation of idols. Overall, the results of this study indicate that the participants' experiences of liking K-Pop can lead them to regard K-Pop idols as reference figures in their social lives, enabling them to express themselves and gain other positive impacts.

Key words: Media consumption, k-pop, self exploration, female adolescent